

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.³⁴ Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan kondisi alamiah di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap masalah-masalah manusia dan sosial, peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka tentang pembelajaran shalat bagi anak usia dini di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang.

Penelitian kualitatif adalah sesuatu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁵ Artinya bahwa peneliti ingin menggambarkan peristiwa alamiah di lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap masalah-masalah pada penelitian dengan melalui pengumpulan data dari lingkungan sekitar.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.

³⁵ Suharmisi Arikonto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Mahasetya, 1998), hal. 209

Dengan demikian, melalui penelitian kualitatif ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang analisis metode pembelajaran shalat bagi anak usia dini di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yang dijadikan tujuan penelitian adalah Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang, terletak di Jl. Raya Klasman RT. 18 RW. 08 Kucur Kec. Dau, yang merupakan sekolah sasaran dalam penelitian ini, dengan alasan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran shalat anak sejak dini dan memudahkan dalam mengambil kebijakan upaya peningkatan mutu pembelajaran shalat di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang.

3. Informan Penelitian

“Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian”.³⁶ Penelitian ini membutuhkan informasi yang relevan dengan permasalahan, oleh karena itu informasi diambil dari orang atau pihak yang ikut serta dan bertanggungjawab terhadap pembelajaran shalat di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang adalah :

- a. Kepala sekolah Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang, sebagai penanggungjawab dan penyelenggara pembelajaran shalat.
- b. Guru kelas (RA/TK B), sebagai pembimbing dan pengajar anak didik dalam pembelajaran shalat.

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 76

- c. Anak didik (RA/TK B), sebagai objek sasaran pembelajaran shalat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini membutuhkan beberapa metode yang harus dilakukan, karena metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam rangka untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Adapun metode-metode yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.³⁷ Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap tingkah laku anak didik atau objek lainnya dalam situasi wajar, dilaksanakan dengan berencana, kontinyu, sistematis, serta diikuti dengan pencatatan atau perekaman secara lengkap.³⁸ Metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi objek penelitian.

Penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mengadakan observasi secara langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah, seperti letak dan keadaan geografis Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang. Kemudian melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan rumusan

³⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 1997), hal.158

³⁸ Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), hal.30

masalah yang telah ditentukan. Pengamatan pembelajaran shalat meliputi segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran shalat berlangsung, seperti kegiatan yang dilakukan anak didik, cara yang digunakan guru, upaya untuk mempermudah pemahaman anak didik, metode yang digunakan guru, media yang digunakan, dan hasil proses pembelajaran shalat.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relevan lama.³⁹

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Merujuk pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, wawancara atau interview adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan sistematis, untuk mengumpulkan data dengan berdasarkan pada tujuan penelitian.

³⁹ Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (rev. Ed; Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet, 32, 2014), Hal. 108

Wawancara pada penelitian ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas B, supaya informasi yang digali sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan melakukan wawancara pada penelitian ini sebagai pendukung dan pelengkap informasi yang telah didapatkan dari hasil observasi. Informasi yang perlu ditanyakan adalah meliputi :

- 1) Tujuan pembelajaran shalat
- 2) Cakupan materi dalam pembelajaran shalat
- 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran shalat
- 4) Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran shalat
- 5) Praktik melakukan wudhu sebelum melaksanakan pembelajaran shalat
- 6) Praktik melaksanakan pembelajaran shalat
- 7) Hasil metode yang digunakan dalam pembelajaran shalat
- 8) Media yang digunakan dalam pembelajaran shalat
- 9) Hasil analisis pembelajaran shalat
- 10) Teknik penilaian untuk mengukur hasil pembelajaran shalat

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁰

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian baik berupa profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, baik berupa bukti tertulis maupun foto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan pengujian dari sesuatu secara sistematis untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kaji, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.⁴¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang berkaitan dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 langkah, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Data diperoleh ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dan seketika itu peneliti menulis semua informasi yang ia

⁴⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi VI (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Hal. 231

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210

terima dan melakukan dokumen yang memungkinkan dapat memperjelas dan mendukung keabsahan data dalam penelitian.

b. Reduksi Data

“Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.⁴² Langkah selanjutnya setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumenter yang dilakukan adalah mereduksi data yaitu proses klarifikasi, merangkum dan meringkas data dan berupaya memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

c. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk catatan naratif dan uraian singkat untuk memudahkan mengidentifikasi apa saja terjadi pada pelaksanaan pembelajaran shalat di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Malang. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁴³ Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Setelah data-data

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 92

⁴³ Imam Gunawan, *Op., Cit.*, Hal. 212

terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumnter, maka peneliti membuat kesimpulan secara narasi dengan menguraikan informasi baik dari bukti-bukti kualitatif dengan jelas supaya mudah difahami. Menarik kesimpulan perlu dilakukan karena pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan data-data yang diperoleh dan mendukung jika memang ada perubahan pada penelitian.

